

The Effect of Financial Performance, Profitability, and Company Growth on Company Value in the Mining Company Sector in “BEI” 2021-2023 Period

Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2021-2023

Joddy V. G. Wamea¹, Rai Gina Artaningrum^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: raigina86@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Capital Structure, Profitability, Company Growth, and Company Value</i></p>	<p>Abstract <i>Company value maximization is crucial because it maximizes shareholder prosperity, the company's main goal. The increase in company value can also attract investors to invest their capital. Several factors that affect the value of the company are its financial performance. This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of financial performance and profitability on company growth and company value in the mining company sector in BEI for the period 2021–2023. This research was conducted at companies belonging to the mining sector on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling method used is purposive sampling, with valid data for 20 companies with the criteria that companies publish consecutive annual reports during the 2021–2023 period to obtain 60 observations. Regression data analysis techniques and data were processed using SPSS version 25. Based on the results of the study, it is known that financial performance proxied by capital structure has a positive and significant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value, and company growth has a positive and significant effect on firm value.</i></p>
<p>Kata kunci: <i>Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan</i></p>	<p>Abstrak <i>Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi sangat penting, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan ini juga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergolong sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan data valid 20 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan secara berturut-turut laporan tahunan selama periode 2021-2023 sehingga</i></p>

memperoleh 60 pengamatan. Teknik analisis data regresi dan data diolah menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja keuangan yang diprosikan yaitu struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan menjadi sektor utama dan pilar penting di Indonesia yaitu sebagai penyumbang pemasukan kas negara yang utama sehingga sangat memicu investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Nurafifah, 2020). Sektor pertambangan seperti pertambangan batu bara, minyak, gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan, penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gips, aspal dan gamping. Sektor dengan mengekspor hasil bumi dari laba yang diperoleh perusahaan menjadi nilai perusahaan untuk menarik para investor menginvestasikan dananya, sehingga sejak wabah covid-19 dan beberapa tahun belakangan mengalami fenomena financial distress di masa resesi dengan mengalami penurunan kinerja keuangan yang disebabkan oleh tingkat perubahan produksi dan permintaan komoditi serta eksploitasi berlebih sehingga memerlukan perubahan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil produksi yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, meskipun Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, jika terus menerus dilakukannya eksploitasi maka akan menjadi pertimbangan bagi calon investor dikarenakan cadangan yang terbatas. Dengan proses pembentukannya kembali yang memerlukan waktu sangat lama, pastinya tidak berproduksi jika cadangan yang dimilikinya habis akibat eksploitasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sehingga akan mengalami kerugian, seperti fenomena di Indonesia pada sektor pertambangan 2015 – 2019 yang mengacu pada data Bursa Efek Indonesia “BEI” pada tanggal 14 April 2020 dari sepuluh sektoral di BEI, yaitu industri dasar dan kimia naik 4,8%, infrastruktur utilitas dan transportasi naik 2,34% dan manufaktur naik 2,29% yang tercatat sektor yang mengalami penurunan signifikan dari tahun ke tahun yang salah satunya adalah sektor pertambangan turun 18,42%, konsumen turun 14,92% dan perdagangan jasa, investasi turun 20,88% yang diakibatkan oleh Perlambatan sistem ekonomi sangat terasa terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif covid-19 membawa efek bagi pasar saham.

Tercatat, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan sektor pertambangan bakal menghadapi 8 kondisi pada tahun 2021- 2023 pasca pandemi. Di mana, masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan pastinya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan di masa yang akan datang atau yang sudah dialami beberapa tahun di berbagai sektor yaitu dikenal dengan *financial distress* yang sangat rawan untuk harus dihindari, terdapat perubahan lingkungan strategis dari pasca covid-19 dimana *security concern* yang bersifat nasional akan dominan dibandingkan dengan *global approach*, kedua yaitu fokus terhadap keamanan bangsa semakin meningkat tetapi finansialnya masih berkurang, rantai pasok global yang dulu dominan, kemudian menitik beratkan peranan pemerintah sebagai pelaku ekonomi semakin meluas, dengan fenomena kurva sektor minerba mengekspor bahan baku sehingga pasokan semakin menipis, dan adapun perusahaan PT Timah Tbk (TINS), harus mencatatkan kerugian sebesar Rp 487 miliar, PT

Bukit Asam Tbk (PTBA) melaporkan penurunan laba bersih hingga 51,7% menjadi Rp 6,3 triliun dari sebelumnya 12,78 yang disebabkan oleh beberapa permasalahan tersebut.

Nilai perusahaan menjadi cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas dan hutang suatu perusahaan, nilai perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dan dapat meningkatkan kredibilitas yang akan datang terhadap pemegang saham jika nilai perusahaan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan keputusan yang diambil yang akan berakibat terhadap harga saham perusahaan sehingga investor melihat nilai perusahaan sebagai indikator tentang prospek perusahaan yang akan datang dan juga kinerja perusahaan (Setiadharna & Machali, 2017). Struktur modal berkaitan dengan kombinasi saham ekuitas, modal saham preferensi, surat utang, pinjaman jangka panjang, laba yang tertahan, serta sumber dana jangka panjang lainnya yang berhasil dikumpulkan oleh perusahaan. Struktur modal membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri, bagi perusahaan struktur modal sangat penting karena berhubungan langsung dan berpengaruh terhadap resiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya 6 tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan (Astutik, 2022).

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan dalam suatu periode. (Agustini & Wirawati, 2019) menyebutkan besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Teori sinyal memiliki kekuatan untuk memberikan data tentang profitabilitas kepada pihak luar dengan menyampaikan pesan kepada pengguna laporan keuangan, hal ini dilakukan untuk mengurangi kerentanan tentang perusahaan (Lestari dan Afkar, 2022).

Memprediksi sejauh mana perkembangan perusahaan dengan menempatkan dirinya dalam suatu sistem ekonomi dalam persaingan antar perusahaan yang sama dinamakan pertumbuhan (Teresia & Hermi, 2016). Suatu Pertumbuhan perusahaan memiliki indikator untuk melakukan penilaian sehingga perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan sistem manajemennya serta mempertahankan pertumbuhan perekonomian dalam sektor usahanya (Suastini *et al.*, 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya (Parta & Sedana, 2018) mempunyai evaluasi tingginya pertumbuhan perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan, sehingga terjadinya prospek yang baik bagi perusahaan. Hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan panduan atau informasi untuk investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Oktaryani *et al.*, 2018). teori sinyal menjelaskan tindakan pemberi sinyal (*signaler*) dalam mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal digunakan dalam studi akuntansi, auditing, dan manajemen keuangan yang menjelaskan bagaimana manajer memberikan sinyal mengenai perusahaan kepada investor lewat berbagai informasi keuangan (Nur *et al.*, 2024). Asimetri informasi akan terjadi jika pihak manajer atau internal perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dibanding dengan pihak eksternal dengan mengurangi adanya asimetri informasi ini, maka pihak manajer perusahaan perlu melakukan pengungkapan informasi yang dimiliki mengenai kondisi perusahaan, baik mengenai informasi yang bersifat keuangan maupun non keuangan” (Lisa, 2012). Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga indikator yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu struktur modal profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

Pada hasil penelitian terdahulu (Ramadhani, 2020) memiliki hasil penelitian struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan yang tidak signifikan dan tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan serta perlu mencari variabel terbaru dalam penelitian selanjutnya agar dapat memperoleh hasil nilai perusahaan yang baik. (Supriati, *et al.*, 2020) memiliki hasil penelitian profitabilitas yang signifikan pada nilai perusahaan dan struktur modal tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang pada artinya semakin baik profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dan semakin rendah struktur modal maka utang pada perusahaan tidak memberikan resiko terhadap perusahaan tersebut. (Ratnasari, 2021) memiliki hasil bahwa struktur modal, profitabilitas tidak signifikan sehingga dalam penelitian tersebut adanya kelemahan pada variabel yang terkait dalam penelitian tersebut. Pada penelitian-penelitian tersebut terhadap penelitian ini pada sektor perusahaan pertambangan dengan periode yang berbeda tetapi dengan permasalahan sama. Pada hasil penelitian ini dengan periode tahun 2021 sampai dengan 2023 dengan keseluruhan sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI memperoleh hasil pada variabel tersebut yang signifikan dan berpengaruh positif sehingga hasil pada nilai perusahaan memperoleh hasil yang baik dan memperkuat nilai perusahaan sehingga menjadi bahan motivasi atau pertimbangan yang baik terhadap pihak eksternal maupun internal perusahaan.

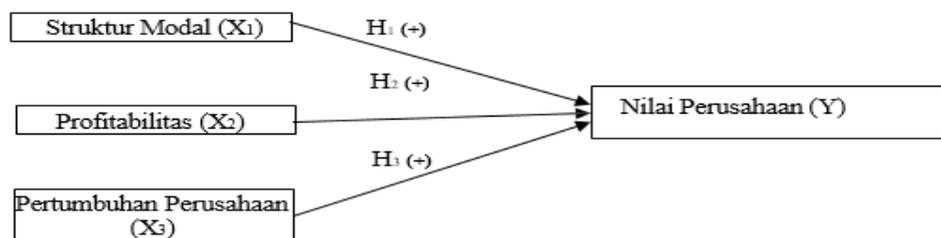
Motivasi melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan karena penelitian yang serupa lebih banyak dilakukan di perusahaan manufaktur dan Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan pada nilai perusahaan dan dikarenakan bahwa dalam penelitian ini perusahaan bisa dinilai kinerja keuangannya menggunakan profitabilitas, rasio pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan karena bisa menjelaskan secara terperinci tentang kondisi keuangan perusahaan di masa lampau, saat ini dan dimasa depan pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2021 sampai dengan 2023.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi (data sekunder), literasi media dan dari penelitian terdahulu. Data-data yang dikumpulkan dari sumber terpercaya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal. Sementara itu, berbagai kajian empiris oleh para peneliti seperti Saputri dan Giovanni (2021); Supriati, dkk. (2021); Ratnasari (2021); Nopianti dan Suparno (2020); Ukhriyawati dan Dewi (2019); Ramadhani (2020) menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini. selain itu penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel. Variabel yang diujikan dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Setiap variabel ini memiliki definisi operasional dan indikator pengukuran tertentu.

Struktur modal merupakan hutang jangka panjang terdapat pada hutang dan ekuitas yang berupa saham beredar, sehingga dapat memaksimalkan harga saham suatu perusahaan. Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi laba perusahaan akan memberikan sinyal terhadap investor bahwa perusahaan berada pada kondisi dengan prospek yang baik. Pertumbuhan (*growth*) sendiri sebagai indikator investor menilai seberapa jauh perusahaan menempatkan sistem ekonomi

secara keseluruhan untuk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan manajemennya dan pertumbuhan perekonomian dalam sektor usahanya. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, dan analisis yang dilakukan menggunakan metode analisis statistik linear berganda dan perangkat lunak SPSS.



Gambar 1 Kerangka Konsep

Selanjutnya, uji statistik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji kelayakan model, dan uji hipotesis. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
struktur modal	60	-1849.00	8.94	-60.9832	260.61731
profitabilitas	60	-3057.33	4008.51	-28.5308	1661.81559
pertumbuhan perusahaan	60	-2943.89	3966.51	-5.4662	1655.39787
nilai perusahaan	60	-4838.45	6813.81	3553.7667	2244.45198
Valid N (listwise)	60				

Selanjutnya, Hasil statistik deskriptif ditemukan hasil bahwa nilai maksimum struktur modal sebesar -8,94 dengan nilai minimum sebesar -1849.00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar -60,9832 dengan nilai standar deviasi sebesar 260.61731. Dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan -60,9832 dengan nilai standar deviasi sebesar 0260.61731, hal ini menunjukkan data tersebar secara merata karena nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Hasil statistik deskriptif ditemukan hasil bahwa nilai maksimum profitabilitas sebesar 4008.51 dengan nilai minimum sebesar -3057.33 dan nilai rata-rata (mean) sebesar -28.5308 dengan nilai standar deviasi sebesar 1661.81559. Dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan -28.5308 dengan nilai standar deviasi sebesar 1661.81559 hal ini

menunjukkan data tersebar secara merata karena nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Hasil statistik deskriptif ditemukan hasil bahwa nilai maksimum pertumbuhan perusahaan sebesar 3966.51 dengan nilai minimum sebesar -2943.89 dan nilai rata-rata (mean) sebesar -5.4662 dengan nilai standar deviasi sebesar 1655.39787. Dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan -5.4662 dengan nilai standar deviasi sebesar 1655.39787 hal ini menunjukkan data tersebar secara merata karena nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Hasil statistik deskriptif ditemukan hasil bahwa nilai maksimum Nilai Perusahaan sebesar 6813.81 dengan nilai minimum sebesar -4838.45 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3553.7667 dengan nilai standar deviasi sebesar 2244.45198. Dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan 3553.7667 dengan nilai standar deviasi sebesar 2244.45198, hal ini menunjukkan data tersebar secara merata karena nilai mean lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Selanjutnya, pada tahap uji asumsi klasik akan dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian statistik Kolmogorov-smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil besarnya nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih dari 0,05, berdasarkan syarat yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal serta memenuhi asumsi normal dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya Uji Multikolinearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dampak dari uji multikolinearitas ini adanya terjadi tingginya variabel yang mengakibatkan standar error yang besar. nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) digunakan untuk membuktikan adanya multikolinearitas dengan nilai tolerance >0.10 atau sama dengan nilai VIF <10. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji park memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan hasil uji di atas bahwa nilai signifikansi X1 0,284, X2 0,792 dan X3 0,751, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas atau uji asumsi heteroskedastisitas sudah terpenuhi. Terakhir Uji autokorelasi dalam analisis Durbin Watson diperoleh sebesar 1.738 maka, dengan adanya nilai du dicari pada nilai distribusi berdasarkan variabel bebas k(3) dan N(60) dengan nilai sig 5% yaitu adalah du (1,6889) dan dl (1,4797). jadi, hasil analisis durbin Watson (1,738) lebih kecil dari du (1,6889) maka, 4-du (4-1,6889) atau dapat dinotasikan dengan 1,738 < (4- 1,6889). Dengan hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat autokorelasi dikarenakan 4-du(2,311) < dw(1,738).

Selanjutnya, Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3883.407	24.987		155.419	.000
struktur modal	5.696	.093	.661	61.113	.000
profitabilitas	1.529	.148	.391	3.566	.001
pertumbuhan perusahaan	1.478	.149	.353	3.213	.002

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3883,407 + 5.696X1 + 1,478X2 + e$$

Hasil analisis menunjukan bahwa ketiga variabel memilki pengaruh signifikan secara silmutan terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang dhasilkan adalah $Y = 3883,407 + 5,696X1 + 1,529X2 + 1,478X3$, dimana X1 adalah struktur modal, X2 profitabilitas, X3 pertumbuhan perusahaan.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.990	.993	186.56123

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas

Pada tabel 3, analisis koefisien determinasi atau *R-square* sebesar 0,990 yang menunjukan sumbangan variabel dalam penelitian ini terhadap nilai perusahaan sebesar 99,0%. jika variabel lebih dari 2 kita memakai hasil dari adjusted R square sebesar sumbangan 0,993 yang dimana terhadap nilai perusahaan sebesar 99,3% dan tingkat keeratan hubungan variabel yang digunakan penelitian terhadap nilai perusahaan ditunjukan (R) sebesar 0,997 (99,7%) dikatakan erat.

Selanjutnya, dilakukan uji f-test untuk menguji pengaruh silmutan dan signifikan dari ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Dari tabel di atas terlihat tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,00 kurang dari dari $\alpha = 5\%$ menunjukan model yang digunakan dalam penelitian yaitu struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sehingga hasil dari uji F dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya pada penelitian ini.

Secara keseluruhan pada uji hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial antara variabel struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan di BEI periode 2021-2023.

Pembahasan

Hasil dari pengujian variabel struktur modal yang diproksi melalui debt to equity ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana tercapai jika perusahaan dapat menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan menggunakan biaya kebangkrutan dan keagenan, dan setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang Bagian pembahasan diharapkan dapat memberikan sumbangan dan warna baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai artikel yang ditulis. Untuk itu, penulis diharapkan dapat memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pembahasan yang dituliskan merupakan bagian penting dari

keseluruhan isi artikel, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan. akan menaikkan nilai perusahaan akan tetapi hanya hingga titik tertentu, sesudah titik tadi penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan laba menurut penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya. Selama biaya dan manfaat yang ditimbulkan mampu diseimbangkan oleh perusahaan, utang tidak menjadi masalah. Berdasarkan dengan adanya teori sinyal sebagai esensi sinyal kepada investor terkait bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara langsung dan transparan dengan keadaan ini membuktikan bahwa semakin meningkat tingkat DER maka nilai perusahaan akan tinggi dan sebaliknya jika nilai suatu DER menurun maka nilai perusahaan akan rendah sehingga manajemen pun harus memberikan sinyal kepada investor. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Ukhriyawati & Dewi (2019); Nopianti & Suparno (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari pengujian variabel profitabilitas yang diproksi dengan return on equity pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi laba perusahaan akan memberikan sinyal terhadap investor bahwa perusahaan berada pada kondisi dengan prospek yang baik. Hal ini akan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran yang dijanjikan perusahaan dari laba perusahaan. Perilaku investor ini secara otomatis meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka akan berpengaruh pada naiknya nilai perusahaan. Kondisi memperlihatkan semakin baik posisi perusahaan dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk menyimpan investasi yang digunakan maka tinggi nilai *return on equity* semakin baik kinerja perusahaan. Berdasarkan teori sinyal Rasio *return on equity* mengidentifikasi dalam penilaian informasi investor dalam nilai perusahaan dan bisa memulai berinvestasi dalam hal ini perusahaan sangat diharuskan memberikan sinyal secara transparan terhadap investor. signifikan ini dimungkinkan pihak eksternal tertarik pada keahlian industri dalam menciptakan laba dan juga memandang prospek industri di masa depan, dengan adanya pihak perusahaan memberi sinyal kepada pihak investor akan lebih memperhatikan aspek eksternal khususnya issue tentang kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan keinginannya buat mempunyai sebagian saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Slagian & As'ari (2024) maka profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan menghasilkan Positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan sehingga Hasil ini menunjukkan perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat dan akan membutuhkan modal yang cukup besar dalam hal membiayai pertumbuhan perusahaan, sehingga apabila suatu laba perusahaan yang ditahan banyak maka akan meningkatnya nilai suatu dividen payout ratio. Berdasarkan Teori sinyal memberikan sinyal akan asensi Informasi tersebut akan sangat direspon positif oleh para investor tetapi jika sebaliknya investor akan memberikan respon negatif dan berdampak buruk bagi perusahaan dan sudut pandang penilaian investor, jika terjadi peningkatan pertumbuhan suatu perusahaan maka akan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan dan dampaknya para investor akan tertarik untuk melakukan investasi sehingga akan meningkatkan harga saham dan nilai industri. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Parta & Sedana, (2018); Saputri dan Giovanni (2021) maka Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam aspek implikasi teoritis, Penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini mendukung konsep teori signal yaitu perusahaan akan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan kepada pihak luar untuk menilai perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek perusahaan yang baik untuk keberlanjutan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Dalam aspek implikasi praktis, Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pengaruh struktur modal, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada para praktisi penyelenggaraan perusahaan dalam memahami struktur modal, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan bagi para investor diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan melalui laporan kinerja keuangan tahunan perusahaan sehingga dapat membantu investor mengambil keputusan sebelum berinvestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan di BEI periode 2021-2023 adalah sebagai berikut. Pertama, Struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan memiliki modal yang tinggi sehingga memiliki indikasi bahwa prospek kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga investor pun ikut meningkatkan sahamnya yang tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena modal yang besar dapat melindungi perusahaan dari kerugian operasional perusahaan.

Kedua, Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dengan begitu adanya prospek kinerja yang baik bagi perusahaan. Ketiga, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki profit yang terus meningkat sehingga dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya suatu pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1). <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p10>
- Astutik, L. P. (2022). *Analisis Strategi Pemasaran Usaha Resto Seafood di Savory Resto Pamekasan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Lestari., & Afkar, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(4).
- Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjau dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Wiga*, 2(1).
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Nur, S., Suciyaniti, V. N., & Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business, and Management Science Journal*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Nurfifah, P. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019*. Skripsi Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Oktaryani, G. A. S., Ardana, P. I. N. N., Negara, I. K., Sofiyah, S., & Mandra, I. G. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Distribusi: Jurnal of Management and Business*, 5(2).
- Parta, K. A. C. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Peran Struktur Modal dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 7(5). 2680-2709. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i05.p15>
- Saputri, C. K., & Giovani, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Competance: Journal of Management Studies*, 15(1). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Setiadharna, S., & Machall, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 8(4). <http://dx.doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Slagian, M. S., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *MEA: Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 8(3). <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4887>
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriati, D., Azhar, E., & Ikhsan, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). Skripsi Thesis. STIE Indonesia.

- Ramadhani, Y. C. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Rasio Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Free Cash Flow Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Freeport Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan (JMK)*, 9 (2). <http://dx.doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2299>
- Ratnasari, V. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Kasus pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Skripsi Thesis. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2021
- Teresia, E. S. D., & Hermi. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1). 73-94.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria*, 6(1). <https://doi.org/10.33373/jeq.v6i1.1899>



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)

Vol. 4, No.1 April 2025

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN: 2963-0924